

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Pelaporan Keuangan PT Arta Royal Timeo

¹⁾Muhammad Dimar Alam*, ²⁾Helmy Aulia Rahman, ³⁾Areta Widya Kusumadewi
^{1,2,3)}Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Brawijaya, Indonesia
Email Corresponding: dimar.alam@ub.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Pengabdian kepada masyarakat
UKM
Pelaporan keuangan
SAK EMKM

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu UKM dalam menerapkan pelaporan akuntansi keuangan sesuai dengan standar pelaporan keuangan EMKM. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain sosialisasi, workshop, implementasi, dan analisis multikelompok. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah PT Arta Royal Timeo kini telah mematuhi peraturan pelaporan keuangan khusus untuk usaha mikro, kecil, dan menengah sesuai standar pelaporan keuangan EMKM. Standar-standar tersebut telah diintegrasikan secara efektif ke dalam praktik pelaporan keuangan perusahaan. Pengabdian ini telah meningkatkan prosedur pelaporan keuangan PT Arta Royal Timeo. PT Arta Royal Timeo kini telah menyimpan catatan keuangan yang lebih akurat dan transparan, sehingga dapat meningkatkan pengelolaan keuangan secara keseluruhan. Selain itu, melalui pelatihan dan pendidikan, tim keuangan di PT Arta Royal Timeo telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan berkelanjutan terhadap standar pelaporan keuangan EMKM.

ABSTRACT

Keywords:

Community service
SMEs
Financial reporting
SAK EMKM

The purpose of this community service activity is to assist SMEs in implementing financial accounting reporting in accordance with MSME Financial Reporting Standards. The methods used in this community service activity include socialization, workshops, implementation, and multi-group analysis. The results of this community service activity are that PT Arta Royal Timeo now complies with specific financial reporting regulations for micro, small, and medium-sized enterprises according to MSME Financial Reporting Standards. These standards have been effectively integrated into the company's financial reporting practices. This service has improved the financial reporting procedures of PT Arta Royal Timeo. PT Arta Royal Timeo now maintains more accurate and transparent financial records, enhancing overall financial management. Additionally, through training and education, the finance team at PT Arta Royal Timeo has gained the knowledge and skills necessary to ensure ongoing compliance with MSME Financial Reporting Standards.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Akuntansi keuangan adalah bidang akuntansi khusus yang berkaitan dengan pencatatan, pengukuran, dan pengungkapan data keuangan suatu entitas. Informasi keuangan ini berfungsi sebagai sumber daya berharga bagi beragam pemangku kepentingan, yang mencakup manajemen, pemegang saham, kreditor, entitas pemerintah, dan masyarakat umum, membantu mereka dalam proses pengambilan keputusan (Weygandt, Kimmel & Kieso, 2018). Akuntansi keuangan mematuhi serangkaian prinsip yang telah ditetapkan, seperti prinsip akuntansi yang berlaku umum atau standar akuntansi keuangan (FAS), yang dikeluarkan oleh otoritas akuntansi di masing-masing negara. Tujuan utama akuntansi keuangan adalah untuk memberikan laporan keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dibandingkan yang memfasilitasi perbandingan antar entitas.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan aset, pendapatan, atau jumlah tenaga kerja. UMKM mempunyai peran penting dalam perekonomian nasional, menciptakan lapangan kerja, mengentaskan kemiskinan, dan berkontribusi terhadap

kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, UMKM harus menghadapi sejumlah tantangan dan hambatan, termasuk persaingan yang ketat, keterbatasan modal, terbatasnya akses pasar, dan kurangnya sumber daya manusia yang terampil (Maknun, 2020).

Kemahiran dalam memahami sistem akuntansi keuangan yang dirancang untuk UMKM merupakan keterampilan penting bagi pemilik dan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Sistem akuntansi keuangan berfungsi sebagai metode terstruktur untuk mencatat, mengolah, dan menyajikan data keuangan yang relevan dengan operasional bisnis (Mutiah, 2019). Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang transparan dan tepat mengenai kinerja bisnis dan status keuangan, sekaligus memfasilitasi pengambilan keputusan yang sehat dan efisien.

Oleh karena itu, memahami sistem akuntansi keuangan yang disesuaikan dengan UMKM sangat penting untuk memperkuat daya saing dan kemandirian bisnis. Dengan memperoleh pemahaman mendalam tentang sistem akuntansi keuangan, UMKM dapat membuat laporan keuangan yang mematuhi standar akuntansi yang berlaku umum, mengelola keuangannya secara efisien, melakukan analisis keuangan yang efektif, dan menyusun strategi perbaikan (Maknun, 2020). Selain itu, pemahaman terhadap sistem akuntansi keuangan membantu UMKM dalam kepatuhan perpajakan, mengajukan pinjaman atau bantuan modal, dan melaporkan kinerja bisnis mereka kepada pemangku kepentingan terkait.

Standar Akuntansi Keuangan UMKM (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi yang berlaku bagi entitas yang memenuhi definisi entitas yang tidak bertanggung jawab secara publik sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP dan kriteria yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Mikro dan Usaha Menengah (UMKM). SAK EMKM secara tegas menguraikan konsep dasar badan usaha, yang mengharuskan adanya pemisahan kekayaan pribadi pemilik dari harta dan hasil usaha badan tersebut serta membedakan badan usaha yang satu dengan badan usaha yang lain (IAI, 2008).

Jika dibandingkan dengan standar akuntansi lainnya, SAK EMKM dirancang untuk kesederhanaan, mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM dan terutama mengandalkan biaya historis sebagai dasar pengukuran. Oleh karena itu, entitas yang memenuhi kriteria kelayakan penggunaan SAK EMKM tetap harus menilai kesesuaian ketentuan dalam SAK EMKM untuk memenuhi persyaratan pelaporan keuangannya. Oleh karena itu, entitas harus mengevaluasi secara cermat kerangka pelaporan keuangan yang akan digunakan, baik berdasarkan SAK EMKM atau standar akuntansi keuangan lainnya, dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan SAK EMKM dan kebutuhan informasi para pengguna laporan keuangan entitas (IAI, 2008).

Mengingat pertimbangan tersebut, maka sangat penting bagi UMKM untuk memahami dan menerapkan standar akuntansi keuangan dalam pelaporan keuangannya untuk meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangannya. PT Arta Royal Timeo berdiri sebagai salah satu UMKM terkemuka di Kota Malang yang bergerak di bidang Content Creation dan Event Organization sejak tahun 2020. Saat ini perusahaan belum mematuhi standar akuntansi keuangan dalam pelaporan keuangannya sehingga meningkatkan risiko ketidakakuratan penyajian informasi keuangan. Oleh karena itu, penulis bermaksud melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pemahaman akan pentingnya pemahaman standar akuntansi keuangan dalam pelaporan keuangan kepada perusahaan dan ikut aktif dalam pembuatan laporan keuangan yang selaras dengan standar akuntansi EMKM yang berlaku di Indonesia.

II. MASALAH

1. Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah cabang akuntansi yang berfokus pada pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi dan aktivitas keuangan bisnis kepada pemangku kepentingan eksternal. Tujuan utama akuntansi keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan yang akurat dan andal tentang kinerja, posisi keuangan, dan arus kas perusahaan. Informasi ini ditujukan bagi pengguna eksternal, seperti investor, kreditor, badan pengatur, dan masyarakat umum, untuk membuat keputusan yang tepat mengenai perusahaan (Weygandt, Kimmel & Kieso, 2018). Elemen kunci akuntansi keuangan meliputi:

- a) Pencatatan Transaksi: Akuntan keuangan mencatat transaksi keuangan secara sistematis. Hal ini melibatkan pemeliharaan jurnal dan buku besar untuk mendokumentasikan berbagai aktivitas keuangan, termasuk penjualan, pembelian, pengeluaran, dan investasi.

- b) Laporan Keuangan: Akuntan keuangan menyiapkan laporan keuangan, yang merupakan sarana utama mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal. Laporan keuangan utama meliputi laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas.
- c) Laporan Laba Rugi: Ini memberikan ringkasan pendapatan, pengeluaran, dan laba bersih perusahaan selama periode tertentu. Ini adalah ukuran profitabilitas.
- d) Neraca: Ini menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada titik waktu tertentu. Ini memberikan wawasan tentang posisi keuangan bisnis.
- e) Laporan Arus Kas: Ini merinci arus kas masuk dan keluar, mengelompokkannya ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Ini membantu pengguna memahami likuiditas kas perusahaan.
- f) Akuntansi Akrua: Akuntansi keuangan sering kali menggunakan akuntansi akrual, yang mencatat transaksi pada saat terjadinya, bukan hanya pada saat uang berpindah tangan. Metode ini memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan.
- g) Standar Pelaporan Keuangan: Akuntan keuangan mematuhi standar pelaporan keuangan yang ditetapkan, seperti Prinsip Akuntansi yang Diterima Secara Umum (GAAP) di Amerika Serikat dan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) di banyak negara lainnya. Standar-standar ini memastikan konsistensi dan komparabilitas dalam pelaporan keuangan.
- h) Audit: Banyak laporan keuangan tunduk pada audit eksternal yang dilakukan oleh auditor independen. Auditor meninjau catatan keuangan perusahaan untuk memastikan keakuratan dan kepatuhannya terhadap standar akuntansi.
- i) Kepatuhan Terhadap Peraturan: Perusahaan, terutama perusahaan publik, harus mematuhi peraturan pelaporan keuangan yang ditetapkan oleh badan pengatur.

Akuntansi keuangan sangat penting untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan, mengambil keputusan investasi, dan memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam dunia bisnis. Ini berfungsi sebagai landasan untuk mengevaluasi profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan (Horngren et al., 2018).

2. Standar Akuntansi Keuangan EMKM

Sistem Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah sistem akuntansi keuangan di Indonesia yang dirancang khusus untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (IAI, 2008). Sistem ini diperkenalkan untuk memberikan kerangka akuntansi yang disederhanakan dan lebih mudah disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik usaha kecil. Hal ini menyadari bahwa UMKM mungkin tidak memiliki sumber daya dan kompleksitas akuntansi yang sama dengan perusahaan besar, sehingga hal ini bertujuan untuk mengurangi beban pelaporan keuangan bagi entitas-entitas tersebut.

SAK EMKM adalah bagian dari kerangka pelaporan keuangan Indonesia yang lebih luas, yang mencakup berbagai Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) atau Standar Akuntansi Keuangan. Tujuan utama SAK EMKM adalah membuat pelaporan akuntansi dan keuangan lebih mudah diakses, terjangkau, dan dikelola oleh usaha kecil sambil memastikan bahwa mereka tetap memberikan informasi keuangan yang berguna.

Beberapa fitur utama SAK EMKM mencakup penyederhanaan persyaratan pelaporan, pengurangan persyaratan pengungkapan, dan penyederhanaan perlakuan akuntansi untuk transaksi tertentu. Tujuannya adalah untuk mencapai keseimbangan antara penyediaan informasi keuangan penting kepada pemangku kepentingan dan meringankan beban administratif UMKM (Maknun, 2020). Penting bagi dunia usaha di Indonesia untuk menentukan apakah mereka termasuk dalam kategori UMKM dan, jika demikian, memahami dan mematuhi standar akuntansi dan pelaporan yang diuraikan dalam SAK EMKM untuk memenuhi kewajiban pelaporan keuangan mereka secara akurat dan efisien.

III. METODE

Pendekatan yang diadopsi untuk proyek pengabdian masyarakat, 'Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Pelaporan Keuangan PT Arta Royal Timeo,' terdiri dari fase-fase berbeda, yang masing-masing memiliki tujuan unik:

1. Sosialisasi

Fase sosialisasi awal sangatlah penting karena membekali peserta dengan pengetahuan mendasar tentang situasi mereka saat ini. Panduan ini berfungsi sebagai pengantar program dan dirancang untuk memberikan pemahaman dasar kepada peserta. Kegiatan sosialisasi selanjutnya diarahkan untuk mengumpulkan masukan, saran, dan memastikan keselarasan dengan persepsi peserta.

2. Workshop

Workshop ini digunakan untuk memaksimalkan kelengkapan peserta. Dengan mengikuti sesi workshop, para peserta dapat memperoleh pelatihan praktik yang secara signifikan meningkatkan pemahaman mereka tentang SAK EMKM.

3. Penerapan

Fase implementasi merupakan tahap kritis dimana strategi dan tindakan yang direncanakan dipraktikkan. Hal ini biasanya mengikuti fase perencanaan dan desain serta mendahului fase pemantauan dan evaluasi.

4. Analisis MultivGrup

Analisis Multigrup dilakukan untuk menelaah hasil kegiatan terkait penyusunan laporan keuangan dengan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan penerapan EMKM (Sistem Akuntansi Keuangan Entitas Standar akuntansi keuangan Mikro , Kecil, dan Menengah) dapat bervariasi tergantung pada konteks spesifik dan tujuan layanan. Berikut beberapa tujuan potensial:

- a) Pendidikan dan Penyebaran: Pengabdian kepada masyarakat dapat melibatkan inisiatif pendidikan untuk meningkatkan kesadaran dan memberikan panduan tentang standar akuntansi keuangan EMKM. Hal ini membantu usaha kecil dan menengah (UKM) dan usaha mikro memahami dan mematuhi persyaratan akuntansi.
- b) Bantuan kepada UKM: Tujuannya mungkin untuk memberikan bantuan langsung kepada UKM dalam menerapkan standar EMKM. Hal ini dapat berupa pelatihan, lokakarya, atau layanan konsultasi untuk membantu bisnis ini mengadopsi standar ini secara efektif.
- c) Kepatuhan dan Akuntabilitas: Pengabdian masyarakat mungkin berfokus pada memastikan bahwa bisnis lokal mematuhi standar EMKM. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi pelaporan keuangan, transparansi, dan akuntabilitas di masyarakat.
- d) Mendukung Pembangunan Ekonomi: Penerapan EMKM dapat meningkatkan pengelolaan keuangan usaha kecil, yang dapat berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal. Pengabdian kepada masyarakat dalam konteks ini bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan.
- e) Memberdayakan Pengusaha: Tujuannya bisa untuk memberdayakan pengusaha dan pemilik usaha dengan memberikan mereka alat dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan mereka secara lebih efektif dan mengakses layanan keuangan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Pelaporan Keuangan PT Arta Royal Timeo dilaksanakan secara bertahap pada bulan Mei 2023 sampai dengan bulan Oktober 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di berbagai tempat sesuai dengan kesepakatan dengan PT Arta Royal Timeo, beberapa kali di kantor PT Arta Royal Timeo, beberapa kali di co-working space dan coffee shop di wilayah Malang. Tim pengabdian masyarakat membantu langsung CFO PT Arta Royal Timeo dan beberapa staf akuntansi yang bertanggung jawab atas pelaporan keuangan perusahaan.



Gambar 1. Proses brainstorming dengan staf akuntansi PT Arta Royal Timeo

Penerapan pelaporan keuangan menggunakan SAK EMKM (Sistem Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) bagi PT Arta Royal Timeo, sebuah entitas mikro, kecil, atau menengah di Indonesia, melibatkan beberapa langkah dan pertimbangan:

1. **Penilaian Jenis Entitas:** Menentukan apakah PT Arta Royal Timeo memenuhi syarat sebagai entitas yang termasuk dalam kategori usaha mikro, kecil, atau menengah (EMKM) sesuai kriteria yang ditetapkan oleh standar pelaporan keuangan Indonesia. Klasifikasi ini sangat penting dalam memutuskan apakah akan menggunakan SAK EMKM.
2. **Memahami SAK EMKM:** Pastikan Anda dan tim keuangan Anda memiliki pemahaman menyeluruh tentang standar pelaporan keuangan SAK EMKM. Hal ini melibatkan peninjauan pedoman, persyaratan, dan praktik akuntansi khusus yang diuraikan dalam SAK EMKM yang relevan dengan transaksi dan pelaporan keuangan entitas.
3. **Penerapan SAK EMKM:** Setelah PT Arta Royal Timeo menentukan kelayakannya sebagai EMKM, PT Arta Royal Timeo harus menerapkan standar akuntansi SAK EMKM untuk pelaporan keuangannya. Artinya, entitas akan mengikuti prinsip akuntansi dan pelaporan spesifik yang diatur dalam SAK EMKM.
4. **Bagan Akun:** Menyesuaikan dan menetapkan bagan akun berdasarkan standar SAK EMKM. Bagan ini harus selaras dengan aktivitas keuangan, transaksi, dan kebutuhan pelaporan PT Arta Royal Timeo.
5. **Kebijakan Akuntansi:** Menetapkan dan mendokumentasikan kebijakan akuntansi entitas, memastikan bahwa kebijakan tersebut sesuai dengan SAK EMKM. Kebijakan ini harus mencakup bidang-bidang seperti pengakuan pendapatan, pengakuan biaya, penilaian aset, dan penyajian laporan keuangan.
6. **Pelatihan dan Pendidikan:** Menyelenggarakan pelatihan bagi tim akuntansi dan pelaporan keuangan PT Arta Royal Timeo untuk memastikan mereka menguasai standar dan praktik SAK EMKM. Pelatihan ini sangat penting untuk pelaporan keuangan yang akurat dan patuh.
7. **Pencatatan:** Menerapkan praktik pencatatan yang kuat untuk mendokumentasikan semua transaksi keuangan secara akurat. Hal ini termasuk memelihara pencatatan pendapatan, pengeluaran, aset, dan liabilitas dengan cara yang konsisten dengan persyaratan SAK EMKM.
8. **Pelaporan Berkala:** Menyusun dan menerbitkan laporan keuangan sesuai dengan periode pelaporan yang ditentukan (misalnya bulanan, triwulanan, atau tahunan) sebagaimana disyaratkan oleh SAK EMKM. Laporan keuangan ini harus mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.
9. **Kepatuhan dan Audit:** Memastikan pelaporan dan praktik keuangan mematuhi SAK EMKM. Bergantung pada persyaratan entitas, pertimbangkan untuk melakukan audit berkala untuk memverifikasi kepatuhan dan keakuratan laporan keuangan.
10. **Pengungkapan:** Mengungkapkan informasi yang relevan dalam laporan keuangan sesuai dengan persyaratan pengungkapan SAK EMKM. Transparansi dalam pelaporan keuangan penting untuk memberikan gambaran yang jelas kepada pemangku kepentingan mengenai kesehatan keuangan PT Arta Royal Timeo.
11. **Pelaporan Tahunan:** PT Arta Royal Timeo harus menyampaikan laporan keuangannya, yang disusun dengan menggunakan SAK EMKM, kepada otoritas terkait, seperti otoritas pajak, sebagaimana diwajibkan oleh peraturan Indonesia.
12. **Pemantauan Berkelanjutan:** Terus memantau perubahan standar SAK EMKM dan memastikan bahwa PT Arta Royal Timeo tetap mematuhi setiap pembaruan atau modifikasi standar.



Gambar 2. Evaluasi proses pelaporan keuangan

Penting bagi PT Arta Royal Timeo untuk bekerja sama dengan pakar keuangan atau akuntan yang memiliki pengetahuan tentang SAK EMKM untuk memastikan pelaporan keuangan yang akurat dan patuh. Mematuhi langkah-langkah ini akan membantu entitas mempertahankan praktik keuangan yang baik dan memenuhi kewajiban pelaporannya berdasarkan kerangka EMKM.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, kegiatan pengabdian masyarakat bertajuk “Implementasi Pelaporan Keuangan Menggunakan SAK EMKM pada PT Arta Royal Timeo” menandai penilaian akhir terhadap outcome proyek dan dampaknya terhadap PT Arta Royal Timeo dan masyarakat yang dilayaninya. proyek pengabdian kepada masyarakat berhasil menerapkan standar pelaporan keuangan SAK EMKM PT Arta Royal Timeo. PT Arta Royal Timeo kini telah mematuhi peraturan pelaporan keuangan khusus untuk usaha mikro, kecil, dan menengah sesuai SAK EMKM dan telah secara efektif menerapkan standar dalam praktik pelaporan keuangannya. Proyek ini telah meningkatkan praktik pelaporan keuangan di PT Arta Royal Timeo. Entitas kini menyimpan catatan keuangan yang lebih akurat dan transparan, sehingga menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Melalui pelatihan dan pendidikan, tim keuangan di PT Arta Royal Timeo telah diberdayakan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjaga kepatuhan SAK EMKM. Hal ini membekali tim dengan kemampuan menangani pelaporan keuangan secara efektif.

Pada intinya, kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan pengakuan terhadap capaian dan manfaat penerapan SAK EMKM bagi PT Arta Royal Timeo dan masyarakat luas. Hal ini menggarisbawahi pentingnya praktik keuangan yang sehat bagi dunia usaha dan dampak positif dari praktik tersebut terhadap pembangunan ekonomi lokal dan keberlanjutan keuangan. Selain itu, pendekatan ini sering kali menekankan upaya kolaboratif dari seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam proyek.

DAFTAR PUSTAKA

Horngrén, C., Harrison, W., Oliver, S., Terbaik, P., Fraser, D., & Tan, R. (2018). Pengantar Akuntansi Keuangan Edisi 11. Pendidikan Tinggi Pearson AU.

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2008). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro , Kecil dan Menengah (EMKM) . <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20EMKM> . Diakses pada 4 Mei 2023.
- Maknun , LLI (2020). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Yogyakarta). KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi , 12(1), 1-6.
- Mutiah , RA (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. Jurnal Internasional Ilmu Sosial dan Bisnis , 3(3), 223-229.
- Weygandt, JJ, Kimmel, PD, & Kieso , DE (2018). Akuntansi Keuangan dengan Standar Pelaporan Keuangan Internasional . New York: John Wiley & Putra.